

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga kami Tim Program Pengabdian Pada Masyarakat Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman telah selesai melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) berupa **Lomba Bahasa Jerman Tingkat SMA dan MA se DIY dan Jawa Tengah dalam Rangka Wisata Kampus Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.**

Atas terlaksananya kegiatan PPM ini, kami Tim PPM mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dewan Pertimbangan PPM FBS Universitas Negeri Yogyakarta
3. Para peserta Lomba Bahasa Jerman Tingkat SMA dan MA se DIY dan Jawa Tengah dalam Rangka Wisata Kampus Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.
4. Semua pihak yang telah membantu Tim PPM baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari peserta kegiatan PPM ini akan kami terima dengan kerendahan hati untuk perbaikan kegiatan PPM di masa mendatang.

Yogyakarta, 4 November 2017

Tim PPM

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Landasan Teori	2
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Kegiatan	4
E. Manfaat Kegiatan	4
BAB II. METODE KEGIATAN WISATA KAMPUS	
A. Khalayak Sasaran	6
B. Bentuk Kegiatan	6
C. Pelaksanaan Kegiatan	6
BAB III. HASIL KEGIATAN PPM	
A. Analisis	14
B. Evaluasi	15
C. Hasil Kegiatan	16
D. Faktor Pendukung	16
E. Faktor Penghambat	17
BAB IV. PENUTUP DAN SARAN	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR	20
LAMPIRAN	21

Daftar Tabel

- Tabel 1. Daftar Sekolah Peserta Lomba Berbahasa
- Tabel 2. Daftar Sekolah Peserta Lomba *live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman Tahun 2017
- Tabel 3. Daftar Sekolah dan Nama Peserta *Nachrichten vorlesen* Berbahasa Jerman Tahun 2017
- Tabel 4. Daftar Pemenang *live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman
- Tabel 5. Daftar Pemenang Lomba *Nachrichten vorlesen*

Daftar Lampiran

- Lampiran 1: Surat Pemberitahuan Lomba ke Sekolah di DIY dan Jawa Tengah
- Lampiran 2: Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 3: Materi Nachrichten vorlesen
- Lampiran 4: Daftar Hadir Seminar Hasil PPM
- Lampiran 5: Berita Acara Seminar Hasil PPM
- Lampiran 6:m Kontrak PPM

**Lomba Bahasa Jerman Tingkat SMA dan MA se DIY dan Jawa Tengah
dalam Rangka Wisata Kampus
Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY**

Oleh
Yati Sugiarti, dkk.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) melalui Wisata Kampus (Wiskam) ini adalah untuk mensosialisasikan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY kepada peserta didik SMA dan MA se DIY dan Jawa Tengah melalui lomba *live acoustic performance* dan *Nachrichten vorlesen*. Kedua lomba tersebut diharapkan dapat menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman dan mereka dapat mengenal Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

Kegiatan yang dilakukan dalam PPM Wiskam ini terdiri dari pelaksanaan lomba-lomba dalam bahasa Jerman (*live acoustic performance* dan *Nachrichten vorlesen*) dan pengenalan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan PPM Wiskam ini adalah (1) peserta PPM Wiskam dapat mengenal Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY dari dekat, dan (2) lomba-lomba yang dilaksanakan dapat menambah motivasi peserta didik peserta PPM Wiskam untuk mempelajari bahasa Jerman.

Kata Kunci: Sosialisasi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY, Lomba *Live Acoustic Performance* dan *Nachrichten vorlesen*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman merupakan salah satu jurusan yang ada di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Jurusan ini mempunyai visi dan misi yang sesuai dengan visi dan misi Universitas, di antaranya adalah untuk mencetak tenaga pendidik/ pengajar bahasa Jerman yang profesional.

Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang berdiri sejak tahun 1970 telah banyak menghasilkan lulusan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Ditinjau dari usia keberadaan Jurusan Bahasa Jerman, diharapkan bahwa Jurusan Bahasa Jerman memiliki pengalaman yang baik dalam mencetak tenaga guru bahasa Jerman dan di kenal baik oleh masyarakat luas. Namun pada kenyataannya, belum banyak kalangan masyarakat yang mengenal jurusan ini dengan baik. Keberadaan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang hanya satu-satunya di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah belum begitu disosialisasikan secara maksimal kepada kalangan masyarakat umum. Sebagai konsekuensinya, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY ditengarai belum begitu dikenal oleh masyarakat luas. Kondisi tersebut secara tidak langsung berdampak negatif pada input mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman kepada masyarakat luas, terutama kepada siswa SMA dan MA di wilayah DIY dan Jawa Tengah. Hal ini dimaksudkan supaya mereka lebih mengenal Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan tertarik untuk belajar bahasa Jerman di FBS UNY.

Dengan mengenal Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya penguasaan bahasa asing terutama bahasa Jerman dalam memasuki era globalisasi sekarang ini. Pada era globalisasi, masyarakat dunia perlahan menyatu menjadi masyarakat global akibat arus informasi dari suatu negara ke negara lain berjalan tanpa batas. Di masa yang

akan datang, kelompok masyarakat atau suatu bangsa yang akan bisa tetap eksis dan menjadi pemenang dalam persaingan global adalah mereka yang memiliki informasi atau yang menciptakan informasi. Salah satu syarat untuk itu adalah penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta bahasa asing, termasuk bahasa Jerman. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing, salah satunya bahasa Jerman menjadi sangat penting untuk memasuki era global sekarang ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka diadakan kegiatan wisata kampus. Salah tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan profil Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Melalui Wisata Kampus, tim berusaha untuk mengedepankan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas. Adapun tema yang dipilih adalah Lomba Bahasa Jerman Tingkat SMA dan MA SE DIY dan Jawa Tengah dalam Rangka Wisata Kampus Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY. Dengan memperkenalkan bahasa Jerman secara lebih dekat dengan melakukan berbagai lomba yang merupakan uji kemampuan siswa SMA dan MA dalam berbahasa Jerman, diharapkan bahasa Jerman akan semakin dikenal secara lebih dekat sehingga eksistensi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY sebagai satu-satunya LPTK yang mengajarkan bahasa Jerman di wilayah DIY dan Jateng semakin tinggi.

B. Landasan Teori

Mata pelajaran bahasa Jerman saat ini merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing, selain bahasa Inggris, yang diajarkan di sebagian besar sekolah menengah sebagai mata pelajaran pilihan. Namun ada pula sekolah yang menetapkan mata pelajaran bahasa Jerman sebagai mata pelajaran wajib, terutama di sekolah yang memiliki kelas bahasa. Mata pelajaran bahasa Jerman pada dasarnya memiliki peran penting bagi perkembangan anak didik di Indonesia sejalan dengan pesatnya perkembangan jaman pada era teknologi informasi saat ini. Pentingnya penguasaan bahasa (asing) juga sudah lama disinggung oleh sastrawan besar Jerman, Johann Wolfgang von Goethe, yang mengatakan *Die Grenze Meiner Welt ist die Sprache*. Artinya kurang lebih “Batas duniaku adalah

bahasa”. Mengacu pada pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa asing niscaya akan memiliki kemungkinan untuk memperluas wawasan pemikiran dan pengetahuannya.

Peran bahasa Jerman sebagai bahasa asing menjadi semakin penting dalam era globalisasi karena bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif, baik lisan maupun tulisan. Untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang semakin cepat, penguasaan bahasa asing mutlak diperlukan. Thomas L. Friedman dalam bukunya *The World is flat* mengatakan bahwa dunia ini “datar” dan bisa dijangkau oleh siapa pun dan di mana pun jika orang tersebut memiliki jaringan internet. Salah satu syarat supaya manusia bisa masuk dalam dunia “datar” tersebut adalah dengan menguasai bahasa asing (http://en.wikipedia.org/wiki/The_world_is_flat).

Pengenalan bahasa Jerman sebagai bahasa Asing kepada siswa-siswa SMA dan MA bisa dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar bahasa Jerman secara lebih intensif. Salah satu bentuk pemberian motivasi tersebut adalah dengan mengadakan kompetisi. Dengan adanya kompetisi yang diaktualisasikan dalam bentuk lomba tersebut diharapkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Jerman akan semakin meningkat, sehingga mereka akan lebih intensif belajar bahasa Jerman.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a). Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY sebagai satu-satunya jurusan yang menyelenggarakan tersedianya tenaga pendidik bahasa Jerman masih kurang dikenal secara intensif oleh siswa-siswa SMA dan MA. Hal tersebut berpengaruh terhadap input mahasiswa untuk belajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
- b). Bahasa Jerman sebagai salah satu bahasa asing yang penting di Indonesia masih kurang dikenal secara luas oleh siswa-siswa SMA dan MA.

2. Perumusan Permasalahan

- a). Bagaimanakah efektifitas kegiatan lomba bahasa Jerman dalam rangka wisata kampus sebagai media untuk mensosialisasikan bahasa Jerman dan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman ?
- b). Mampukah kegiatan lomba bahasa Jerman dalam rangka wisata kampus, menjembatani terjalannya kerjasama timbal balik yang visibel antara Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dengan sekolah-sekolah SMA dan MA di wilayah DIY dan Jawa Tengah, sehingga eksistensi bahasa Jerman di sekolah tersebut lebih diakui?

D. Tujuan Kegiatan

- a. Lomba bahasa Jerman dalam rangka Wisata kampus dapat mensosialisasikan secara efektif eksistensi bahasa Jerman dan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian input mahasiswa baru di masa-masa mendatang akan meningkat.
- b. Lomba bahasa Jerman dalam rangka Wisata kampus dapat menjembatani kerjasama yang visibel antara Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dengan sekolah-sekolah SMA dan MA di wilayah Propinsi DIY dan Propinsi Jawa Tengah, sehingga eksistensi bahasa Jerman di sekolah tersebut lebih diakui.
- c. Sebagai sarana bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Jermannya.
- d. Memperkenalkan bahasa dan budaya bahasa Jerman kepada masyarakat melalui lagu-lagu berbahasa Jerman dan Nachrichten berbahasa Jerman

E. Manfaat Kegiatan

Kegiatan Lomba Bahasa Jerman dalam Rangka Wisata Kampus ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Eksistensinya dapat diketahui, lebih dikenal dan diakui oleh masyarakat pada umumnya, dan khususnya siswa-siswa dan kepala sekolah SMA dan MA, sehingga diharapkan semakin banyak siswa SMA dan MA

yang berminat untuk memasuki Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

- 2) Para lulusan SMA dan MA mempunyai gambaran yang jelas mengenai bahasa Jerman dan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, sehingga mereka semakin berminat untuk bisa memasuki Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

b. Bagi Sekolah dan Siswa-siswa SMA dan MA

- 1) Pihak sekolah dan siswa-siswa SMA dan MA lebih mengetahui dan mengenal bahasa Jerman dan keberadaan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Para lulusan SMA dan MA mempunyai gambaran yang jelas mengenai bahasa Jerman dan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, sehingga mereka berminat untuk belajar bahasa Jerman lebih lanjut di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

BAB II

METODE KEGIATAN WISATA KAMPUS

A. Khalayak Sasaran

Peserta kegiatan lomba ini adalah para peserta didik SMA dan MA di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

B. Bentuk Kegiatan

Kegiatan wisata kampus ini berupa berbagai lomba bahasa Jerman yang meliputi lomba *live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman dan membaca berita (*Nachrichten vorlesen*).

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pemberitahuan kegiatan dan penjaringan peserta diadakan sekitar dua bulan sebelum acara dilaksanakan, yaitu dengan mengirimkan surat edaran ke sekolah-sekolah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan wilayah Jawa Tengah. Dalam surat edaran tersebut sudah disertakan materi *lomba live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman. Sementara itu, materi membaca berita (*Nachrichten vorlesen*), dalam edaran disebutkan, diberikan beberapa saat sebelum acara berlangsung.

Sampai pada hari pelaksanaan lomba ada 16 sekolah yang mengikutsertakan peserta didiknya dalam lomba. Ke 16 SMA dan MA tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Daftar Sekolah Peserta Lomba Berbahasa
Jerman Tahun 2017**

Nomor	Nama Sekolah
1	SMAN 3 Temanggung
2	SMAN 1 Sewon Bantul
3	SMAN 2 Boyolali
4	SMA Regina Pacis Solo
5	SMA Yos Sudarso Cilacap
6	SMAN Purworejo 2
7	SMA Santo Yosef Solo
8	SMAN 1 Temanggung
9	SMAN Sedayu 1 Bantul
10	SMAN Andong
11	SMAN Randublatung Blora
12	SMAN De Brito
13	SMAN 6 Surakarta
14	SMAN Slawi
15	SMAN Karanggede Klaten
16	SMAN 2 Boyolali

Tabel 2. Daftar Sekolah Peserta Lomba *live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman Tahun 2017

No	Nama Peserta	Nama Sekolah
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edi Tri Kuncoro 2. Berta Indriani Praatma 3. Aditya Restu Ari Pratama 4. Nadzarudin Aristya A 5. Adinda Nurina Amrin 6. Deden Lutfianto 	SMA N Sewon 1 Bantul
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Herdiansyah 2. Egi Restu Putra Binar Satria 3. Sandi Ardiansah 4. Leonardo Ade Pradana Puta 5. Andrea Kurnia Dewi Mustikasari 6. Melodia Theophani Suprianto 	SMAN Temanggung 3
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dion Samudra 2. Maria Edelin 3. Natanael Kevin 4. Rebecca Idealista 5. Adriel 6. Nicholas 	SMA Regina Pacis Solo
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kevin Aji Sulistyanto 2. Pramudya Enggar Ramadhan 3. Sema Ilham Yanuar 4. Toni Setiyawan 5. Petrie Omega Siswanto 6. Yehezkiel Obey Yoneda 	SMA Yos Sudarso Cilacap
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fredyara Ajiva Galateya 2. Kezia Carolina Gustapo Hartanto 3. Margaretha Luna Hayu Dewanti 4. Leontin Aurel Wijayanti 5. Kibar Aksoro Budhi Dharma 	Yanto Yosef Solo
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amaylia Eka Damayanti 2. Pasca Wisatanya 3. Henricus Dimas Gobel Julianto 4. Mikaela Titania Nawiti 5. Monicha Sendi 6. Wisnu Aji Pamungkas 	SMAN 1 Sedayu

7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nanerl Ayening Pangestuti. 2. Nuragny Mustika Putri Sekar Arum. 3. Raga Purna Yuhanandwa. 4. Galang Gumilang. 5. Khansa Shafrylana Puja. 	SMAN Temanggung 1
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ade Ely Solikhatun 2. Aulia Putri Kusumawardhani 3. Krisna Andra Oktovian Ari Santoso 4. Rifqo Agrin Humidzar 	SMA N 1 SLAWI
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Faris Farhan 2. Dewi Septiana RP 3. Dimas Fajar AP 4. Muhammad Fazli 5. Bayu Arian Triwardana 6. Wiwik Setianingsih 	SMAN Andong
10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Steven Juan Ivana 2. Antonius Yoga Nugraha 3. Yohanes Rakestra Yudhatama 4. Nikolas Kumala Wiono 5. Dave Mitchell Qiu 6. Ludovikus Riam Mataso 	SMAN De Britto
11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afan Gaffar Mahendra 2. Cordylia Amelinda Jeanette Sulitya 3. Yoggi Bagus Christianto 4. Ezra Adinda Musthika 5. Bonus Putra Perkasa 6. Rahadian Landhung Niti Bhaskara 	SMAN 6 Surakarta

Tabel 3. Daftar Sekolah dan Nama Peserta *Nachrichten vorlesen* Berbahasa Jerman Tahun 2017

No	Nama Peserta	Nama Sekolah
1	1. Latifa Isnaeni Putri Prayitna	SMAN Temanggung 3
2	1. Asih Wulan Sari 2. Widyaningsih	SMAN 2 Purworejo
3	1. Geraldo Putra Rosario 8. Thessalonica Caesary Pratana	SMA Regina Pacis
4	1. Guindo Paschalis Tri Lestari	SMA Yos Sudarso Cilacap
5	1. Lucia Cahyani 2. Doddy Adi Hendrato	SMA Santo Yosef
6	1. Yessinta Ayu Anggraini 2. Yashinta Putri Sekarini	SMAN 2 Sedayu
7	1. Wahyu Eko Fitrianto 2. Julfina Mulyasari Devi	SMAN 2 Boyolali
8	1. Aulia Al Nissa	SMAN 1 Randublatung
9	1. Atina Barokatin 2. Ayu Lestari	SMAN Andong
10	1. Muhammad Dihan Ramadhan 2. Vincentius Pradana Adi Negoro	SMAN De Brito
11	1. Aulia Syarifatul Husna 2. Vivit Ariyani Saputri	SMAN Slawi
12	1. Deswita Rahmadina 2. Titi Hastuti	Karanggede

Sekolah-sekolah tersebut ada yang mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti dua macam lomba, yakni lomba *live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman dan membaca berita (*Nachrichten vorlesen*). Akan tetapi, ada juga yang hanya mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti satu macam lomba. Dari 16 SMA yang mendaftarkan lomba ada satu SMA yang tidak bisa mengikuti lomba tanpa alasan yang jelas, yaitu SMAN Karanggede Klaten.

Jumlah peserta lomba *live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman adalah 11 grup dari 11 sekolah. 8 Grup terdiri dari 6 peserta, 1 grup terdiri dari 4 peserta, dan 2 grup terdiri dari 5 peserta. Jadi, jumlah peserta yang mengikuti lomba *live acoustic performance* ada 84 orang. Sementara itu, jumlah peserta membaca berita (*Nachrichten vorlesen*) adalah 21 peserta dari 12 sekolah. Adapun materi lagu meliputi: lagu wajib berjudul **Danke**, penyanyi MIJO. Lagu pilihan berjudul **Nie Vergessen, Moment** (Glasperlen), **Hundert Stunden** (Mark Forster Feat Glasperlen), **Nicht Bereit** (Mijo), **Ich Will Nur** (Philipp Poisel) Dan **Für Immer** (Max Giesinger). Materi *Nachrichten vorlesen* diambil dari Deutsche Welle yang taraf kesulitannya setingkat A1.

Kegiatan lomba dilaksanakan di dua tempat, yakni di Ruang Seminar PLA lantai 3 dan ruang Cineclub FBS UNY. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Agustus 2017, mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00. Pelaksana kegiatan ini adalah tim PPM Wiskam dan dibantu oleh para mahasiswa pengurus *BDS (Bund der Deutsch Studenten)* beserta juri dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan dosen Seni Musik FBS UNY.

Acara dimulai dengan pendaftaran ulang para peserta. Acara lomba yang merupakan kerjasama antara Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan HIMA Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman atau *Bund der Deutsch Studenten (BDS)* dibuka oleh Wakil Dekan 1 Fakultas Bahasa dan Seni, Dr. Maman Suryaman, dan dilanjutkan oleh pelaksanaan lomba yang dipandu oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY. Lomba *live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman dilaksanakan di Ruang Seminar Lt 3 PLA, dan lomba membaca berita (*Nachrichten vorlesen*) dilaksanakan di ruang Cineclub FBS UNY. Para juri dalam kegiatan ini adalah dosen tim pelaksana kegiatan Wisata Kampus dan dibantu oleh dosen lain di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan dosen Seni Musik FBS UNY. Juri lomba *live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman adalah Prof. Dr. Partomo Widodo, Michaela Nocker, dan Drijastuti Jogjaningrum, M.Sn. Juri Lomba *Nachrichten vorlesen* adalah Dr. Sufriati Tanjung, Isti Haryati, M.A. dan Stefan Maier. Lomba berakhir pada pukul 12.30 WIB.

Setelah diselingi Ishoma (makan dan sholat) para peserta lomba kembali ke ruang Seminar Lt 3 PLA. Acara pengumuman lomba yang ditunggu-tunggu oleh para peserta lomba dan guru-guru yang mengantar dilaksanakan sekitar pukul 13.00. Sambil menunggu pengumuman, para siswa menghibur para guru dan peserta yang lain dengan menampilkan ketrampilan menyanyi, baik menyanyi secara solo maupun dalam grup.

Juara pertama Lomba live acoustic performance lagu berbahasa Jerman diraih oleh SMAN 3 Temanggung, juara kedua diraih SMAN 1 Temanggung, dan juara ketiga diraih oleh SMA De Britto.

Tabel 4. Daftar Pemenang *live acoustic performance* lagu berbahasa Jerman

No.	Asal Sekolah	Juara	Skor
1	SMAN 3 Temanggung	I	1242
2	SMAN 1 Temanggung	II	1182
3	SMA De Britto	III	1137

Juara pertama lomba *Nachrichten vorlesen* berbahasa Jerman diraih oleh Aulia Syariful Husna siswa dari SMAN Slawi, juara kedua diraih oleh Geraldo Putra Rosario, siswa SMA Regina Pacis Solo dan juara ketiga diraih oleh Wahyu Eko Fitrianto, dari SMAN 2 Boyolali.

Tabel 5. Daftar Pemenang Lomba *Nachrichten vorlesen*

No.	Nama Peserta Lomba	Juara	Skor	Asal Sekolah
1	Aulia Syariful Husna	I	77	SMAN Slawi
2	Geraldo Putra Rosario	II	76,3	SMA Regina Pacis Solo
3	Wahyu Eko Fitrianto	III	76	SMAN 2 Boyolali

Para pemenang lomba, baik lomba *live acoustic performance* berbahasa Jerman dan lomba membaca berita (*Nachrichten vorlesen*) mendapatkan tropi dan sertifikat yang telah dipersiapkan. Selain itu, juara pertama lomba tersebut juga mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp.300.000,00, juara kedua lomba mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp. 250.000,00, dan juara ketiga mendapat

uang pembinaan sebesar Rp. 200.000,00. Selain para juara, semua peserta lomba dan juri juga mendapatkan sertifikat.

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Analisis

Kegiatan wisata kampus yang diwujudkan dalam bentuk lomba bahasa Jerman tingkat SMA dan MA se Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2017. Perlombaan ini diikuti oleh 105 siswa dari 16 sekolah dimulai dari pagi sampai siang hari. Kegiatan lomba ini dibuka oleh Wakil Dekan II FBS UNY. Wakil Dekan II berpesan agar kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam belajar bahasa Jerman dan meningkatkan semangat berkompetisi secara sportif. Selain itu kegiatan wisata kampus yang melibatkan sekolah merupakan suatu wahana yang baik untuk menjaga hubungan yang baik antara sekolah dengan perguruan tinggi.

Kegiatan lomba kemampuan bahasa Jerman yang berwujud *live acoustic performance* lagu-lagu berbahasa Jerman maupun membaca berita berbahasa Jerman (*Nachrichten vorlesen*), seperti ini dapat memupuk semangat berkompetisi bagi peserta didik dan sekaligus merupakan wahana bagi mereka untuk belajar bahasa Jerman dengan berbagai cara. Pada lomba *live acoustic performance* lagu-lagu berbahasa Jerman peserta lomba diajak untuk mengenal budaya Jerman melalui lagu berbahasa Jerman. Selain kemampuan dalam berolah vokal, kemampuan mengucapkan lagu tersebut dalam bahasa Jerman yang baik juga menjadi prioritas utama dalam penilaian. Dalam lomba membaca berita berbahasa Jerman (*Nachrichten vorlesen*) peserta didik dituntut untuk mampu menghayati berita berbahasa Jerman dengan *Gestik, Mimik*, pelafalan ucapan yang baik, intonasi dan keselarasan.

Pelaksanaan lomba *live acoustic performance* lagu-lagu berbahasa Jerman maupun membaca berita berbahasa Jerman (*Nachrichten vorlesen*) merupakan usaha mengemas kegiatan wisata kampus yang bertujuan untuk menarik siswa SMA dan MA untuk menjadi input bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan sekaligus menjadi ajang sosialisasi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Selain

sebagai ajang sosialisasi bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, kegiatan Wiskam ini bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Jerman secara lebih dekat kepada siswa dan guru SMA dan MA di wilayah DIY dan Jawa Tengah dan juga mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman sendiri.

Tingkat kompetisi pada kegiatan perlombaan tahun ini sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah keikutsertaan peserta didik dari sekolah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta maupun Jawa Tengah.

Panitia yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, khususnya mahasiswa yang terhimpun dalam BDS (*Bund der Deutschstudenten*) telah mempersiapkan lomba ini dengan baik, sehingga lomba dapat berjalan dengan lancar. Para juri juga datang tepat waktu, sehingga pelaksanaan lomba tidak mengalami kendala apapun. Berkat sumber dana dari DIPA PNBPFBS UNY hal-hal yang berkaitan dengan dana dapat diatasi dengan baik. Pelaksanaan lomba berlangsung dengan sukses berkat kerjasama yang solid antara dosen dan para mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

B. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini meliputi persiapan lomba yang berupa penyusunan materi lomba dan pelaksanaan lomba. Evaluasi pertama berkaitan dengan persiapan lomba yang berupa pemberitahuan lomba kepada pihak sekolah. Para guru berharap bahwa pemberitahuan lomba dikirimkan jauh-jauh hari sebelumnya. Panitia diminta untuk mengecek surat undangan tersebut kepada para guru langsung, apakah mereka sudah menerima undangan mengikuti lomba atau belum. Hal tersebut disebabkan karena undangan sering tidak disampaikan kepada para guru ataupun mereka menerimanya tetapi sudah terlambat.

Berikutnya adalah evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan lomba. Meskipun masih ada beberapa kekurangan, secara garis besar pelaksanaan lomba berjalan dengan baik. Hal ini tidak lepas dari kerja keras tim PPM Wiskam yang dibantu oleh mahasiswa yang terhimpun dalam BDS (*Bund der Deutschstudenten*). Para peserta tampak antusias mengikuti lomba, dan para juri juga sudah siap menilai penampilan para siswa.

C. Hasil

Lomba *live acoustic performance* lagu-lagu berbahasa Jerman maupun membaca berita berbahasa Jerman (*Nachrichten vorlesen*) telah terlaksana dengan baik. Terjadi interaksi yang baik antara mahasiswa dan para siswa SMA dan MA pada waktu pelaksanaan kegiatan tersebut. Diharapkan melalui kegiatan tersebut sosialisasi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman telah mencapai sasaran dan para siswa berminat untuk meneruskan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Pihak kampuspun dapat mengetahui profil siswa, yang mungkin kelak berminat untuk belajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

D. Faktor Pendukung

Pelaksanaan lomba Kemampuan Berbahasa Jerman bagi peserta didik tingkat SMA dan MA yang diselenggarakan oleh Tim Wisata Kampus Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman bekerja sama dengan HIMA Jerman berjalan dengan baik dan lancar. Faktor pendukung keberhasilan Wisata Kampus terutama adalah hasil kerja sama yang baik, antara dosen pelaksana, dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, dan para mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Tidak dilupakan adalah fasilitas ruang, perlengkapan, dan keuangan dari Fakultas Bahasa dan Seni yang sangat membantu kelancaran acara. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain didukung oleh:

- a. Para dosen Tim Wisata Kampus dan HIMA Jerman (*BDS, Bund der Deutschstudenten*) dapat bekerja sama dengan baik.
- b. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman memiliki SDM yang baik, sehingga dalam penyusunan materi lomba dan kriteria penilaiannya tidak ditemukan hambatan.
- c. Fakultas Bahasa dan Seni mempunyai fasilitas pendukung untuk menyelenggarakan kegiatan ini, sehingga kegiatan lomba dapat dilaksanakan di ruangan yang baik.
- d. Adanya tanggapan yang baik dari sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman, sehingga mereka mengikuti kegiatan lomba ini.

- e. Peserta didik yang mengikuti kegiatan lomba sangat bersemangat dan sangat antusias.

E. Faktor Penghambat

Ada sedikit faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ini, yaitu kekurangcermatan panitia dalam mengirim undangan ke sekolah-sekolah, sehingga ada beberapa sekolah yang menyatakan belum menerima undangan pemberitahuan lomba tersebut, ataupun telah menerimanya, tetapi undangan tersebut datang terlambat.

BAB IV

PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil kegiatan sebelum ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kegiatan Wiskam Pengabdian Pada Masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk lomba Kemampuan Berbahasa Jerman bagi peserta didik tingkat SMA dan MA se Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah dapat dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2017 dan berjalan dengan lancar.
- b. Kegiatan lomba yang diikuti oleh 105 siswa dari 16 sekolah ini, dapat memberikan semangat baru bagi pembelajaran bahasa Jerman di sekolah dan dapat memberi motivasi bagi peserta didik untuk memiliki semangat bertanding dan sekaligus menumbuhkan semangat dalam mempelajari bahasa Jerman.
- c. Kegiatan perlombaan ini secara tidak langsung juga dapat memberi wawasan baru bagi para guru bahasa Jerman, bahwa untuk mengajarkan bahasa Jerman dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti membuat cerita dalam bahasa Jerman, membaca berita berbahasa Jerman dan menyanyikan lagu-lagu berbahasa Jerman.
- d. Para dosen bisa melaksanakan kegiatan pengabdian dengan baik;
- e. Para peserta merspons dengan positif dan berharap tahun yang akan datang tetap dilaksanakan lomba meskipun mungkin jenisnya berbeda.

B. Saran

Dengan melihat proses dan hasil kegiatan Wisata Kampus dan masukan dari para peserta, maka bisa diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Persiapan pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi, sehingga jumlah peserta menjadi lebih banyak.
2. Kerjasama antar berbagai pihak perlu tetap dipertahankan, yaitu antara dosen, mahasiswa dan para guru bahasa Jerman.

3. Kegiatan lomba seperti ini sebaiknya dapat dilakukan secara rutin agar dapat memicu peserta didik untuk semangat belajar bahasa Jerman.
4. Di masa yang akan datang, kegiatan seperti ini dapat diperluas wilayah sekolahnya yaitu meliputi wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2004. *Kurikulum SMA. Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas
- Sulis Triyono, dkk, 2005. Laporan Kegiatan PPM. Yogyakarta: FBS UNY
- (http://en.wikipedia.org/wiki/The_world_is_flat), diakses tanggal 3 Maret 2017.

LAMPIRAN 1

Surat Pemberitahuan Lomba ke Sekolah di DIY dan Jawa Tengah

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Lomba ke Sekolah di DIY dan Jawa Tengah

DESKRIPSI LOMBA BAHASA JERMAN TINGKAT SMA/MA/ SMK

SE DIY DAN JAWA TENGAH

A. Latar Belakang

Lomba Bahasa Jerman Tingkat SMA/MA se DIY dan Jateng merupakan kegiatan yang diselenggarakan atas kerjasama Panitia PPM Wiskam Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dengan BDS (*Bund der Deutschstudenten*). Kegiatan lomba ini diharapkan menjadi wahana untuk memsosialisasikan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan memotivasi peserta didik SMA/MA di DIY dan Jateng untuk mempelajari Bahasa Jerman. Selain itu, lomba ini diharapkan dapat mempererat kerjasama Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY dengan kalangan sekolah.

B. Jenis Lomba Bahasa Jerman

Jenis lomba yang diselenggarakan ada dua macam, **Lomba *Live Acoustic Performance*** lagu berbahasa Jerman dan lomba membaca berita (*Nachrichten vorlesen*)

1. Lomba *Live Acoustic Performance* Lagu Berbahasa Jerman

Ketentuan lomba ***Live Acoustic Performance* Lagu** berbahasa Jerman adalah sebagai berikut :

- a. Peserta lomba mendapatkan 1 (satu) buah lagu wajib dan 6 (enam) buah lagu pilihan yang dapat diakses dari youtube. Dari keenam lagu pilihan tersebut, dipilih satu buah lagu. Lagu wajib berjudul **DANKE**, penyanyi MIJO. Lagu pilihan berjudul **NIE VERGESSEN**, **MOMENT** (Glasperlen), **HUNDERT STUNDEN** (Mark Forster feat Glasperlen), **NICHT BEREIT** (Mijo), **ICH WILL NUR** (Philipp Poisel) dan **FÜR IMMER** (Max Giesinger).
- b. Panitia hanya menyediakan alat musik berupa 2 buah gitar, cajon, 1 bass elektrik, Keyboard, mike 3 buah dan soundsystem. Seandainya peserta

membutuhkan alat musik yang lain, peserta bisa mempersiapkan alat musik sendiri.

- c. Peserta berhak mengirimkan personil maksimal 6 orang.
- d. Pada waktu registrasi, peserta mengisi presensi dan judul lagu. Nomor presensi menentukan nomor urut peserta.
- e. Pada pelaksanaan lomba, setiap peserta menyanyikan satu lagu wajib dan satu pilihan.
- f. Waktu yang diberikan untuk tiap peserta maksimal 15 – 20 menit untuk dua buah lagu & persiapannya.
- g. Kriteria Penilaian
 - 1. Materi Suara
 - 2. Teknik Vokal
 - 3. Pelafalan/ Artikulasi
 - 4. Pembawaan
 - 5. Penampilan

2. Lomba Membaca Berita (*Nachrichten vorlesen*)

Ketentuan lomba membaca **Berita (*Nachrichten vorlesen*)** adalah sebagai berikut.

- a. Peserta mendapatkan 4 pilihan berita dalam bahasa Jerman.
- b. Pada saat registrasi, peserta mengisi daftar hadir.
- c. Nomor presensi merupakan no urut peserta.
- d. Peserta membacakan berita berbahasa Jerman sesuai dengan kreativitasnya sendiri.
- e. Waktu yang diberikan antara 10 – 15 menit.
- f. Materi *Nachrichten vorlesen* disediakan pada saat lomba.
- g. Kriteria penilaian :
 - 1. Gestik und Mimik
 - 2. Pelafalan (*Aussprache*)
 - 3. Kelancaran (*flussig*)
 - 4. Kreativitas

C. Pelaksanaan Lomba

- a. Lomba *Live Acoustic Performance* Lagu Berbahasa Jerman dan *Nachrichten vorlesen* tingkat SMA/MA se DIY dan Jateng akan diselenggarakan pada hari Selasa, 29 Agustus 2017 mulai pukul 08.00 sampai selesai di Gedung PLA lantai 3 FBS UNY.
- b. Peserta diwajibkan hadir paling lambat pukul 7.30.

D. Pendaftaran

Pendaftaran lomba Kemampuan Berbahasa Jerman Tingkat SMA/MA se DIY dan Jateng dimulai dari tanggal diterimanya surat ini sampai paling lambat hari **Jumat, tanggal 25 Agustus pukul 14.00**. Jumlah peserta lomba *live acoustic performance* dibatasi 15 grup. Jumlah peserta lomba *Nachrichten vorlesen* dibatasi 20 orang. Apabila kuota tersebut sudah terpenuhi sebelum tanggal terakhir pendaftaran (25 Agustus 2017), maka **pendaftaran langsung ditutup**.

Biaya pendaftaran tiap peserta lomba *Live Acoustic Performance* lagu berbahasa Jerman Rp.200.000,00 dan *Nachrichten vorlesen* adalah Rp. 75.000,00. Peserta akan mendapatkan fasilitas snack, makan siang dan sertifikat. Jika mendaftar pada hari H, biaya untuk peserta lomba *Live Acoustic Performance* lagu berbahasa Jerman Rp.250.000,00 dan biaya *Nachrichten vorlesen* Rp. 125.000,00

E. Peserta Lomba

Peserta lomba adalah peserta didik SMA/MA/ SMK se DIY dan Jateng.

F. Teknis Pelaksanaan

1. Setiap sekolah berhak mengirimkan maksimal **2 orang** peserta untuk lomba membaca berita (*Nachrichten vorlesen*) dan **1 grup** untuk *Live Acoustic Performance* lagu berbahasa Jerman.
2. Peserta diharapkan datang 30 menit sebelum acara dimulai.
3. Dewan juri adalah Dosen dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan Dosen Jurusan Seni Musik FBS UNY.
4. Pemenang dari masing-masing lomba terdiri dari Juara I, II dan III.
5. Pemenang memperoleh Piala, Sertifikat..

6. Pemenang lomba diumumkan pada tanggal 29 Agustus 2017 setelah semua lomba selesai.

Siswa yang berminat, dapat mendaftarkan diri melalui Sekretariat Panitia di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY, paling lambat tanggal **25 Agustus 2017**.

Contact Person : Yati Sugiarti, M. Hum.

No. HP. 082227315360

Dita Ramayanti

No. HP. 085877760245

Uang pendaftaran bisa ditransfer ke rekening panitia atas nama Dita Ramayanti, **Bank BTN Cabang UNY**, nomor rekening **00342-01-61-004750-7**

Jika mendaftar pada hari H, dikenakan biaya tambahan. Untuk peserta lomba *Live Acoustic Performance* lagu berbahasa Jerman Rp.250.000,00 dan biaya *Nachrichten vorlesen* Rp. 125.000,00

LAMPIRAN 2

. Foto-foto Kegiatan

Lampiran 2. Foto-foto Kegiatan



Pemberian sertifikat dan uang pembinaan oleh Panitia Wiskam



Salah seorang peserta *Nachrichten vorlesen*



Salah satu grup peserta lomba *Live Acoustic Performance* lagu berbahasa Jerman



Para peserta sedang latihan menyanyi sebelum perlombaan dimulai



Dewan Juri sedang bersidang dalam menentukan juara



Stefan Maier, Dr. Sufriati Tanjung dan Isti Haryati, M.A sebagai Juri lomba *Nachrichten vorlesen*



Para peserta lomba bahasa Jerman tahun 2017 dalam rangka Wiskam

LAMPIRAN 3

Materi Nachrichten vorlesen

Lampiran 3: Materi Nachrichten vorlesen

Text 1

Hunderttausende vor Hurrikan "Harvey" in Texas und Louisiana in Sicherheit gebracht:

In den US-Bundesstaaten Texas und Louisiana sind hunderttausende Menschen vor dem gefährlichen Hurrikan "Harvey" in Sicherheit gebracht worden. Jetzt sei es dringend an der Zeit, sich vor dem Sturm in Sicherheit zu bringen, erklärte der Nationale Wetterdienst. Der texanische Gouverneur Greg Abbott forderte die Bevölkerung auf, den Aufrufen der Behörden zur Evakuierung unbedingt Folge zu leisten. Das Nationale Hurrikanzentrum stuft den Wirbelsturm auf die vierte von fünf Hurrikan-Kategorien herauf. Die Einrichtung warnte vor "lebensbedrohlichen und zerstörerischen" Überschwemmungen. Die Regierung in Washington erklärte, sie stehe bereit, um im Katastrophenfall zu helfen. Präsident Donald Trump werde Anfang kommender Woche betroffene Gebiete besuchen. "Harvey" könnte der schwerste Sturm in den USA seit dem Hurrikan "Katrina" werden, bei dem im Jahr 2005 mehr als 1800 Menschen ums Leben gekommen waren.

Trump begnadigt "härtesten Sheriff Amerikas":

Erstmals hat Donald Trump von seinem Begnadigungsrecht als US-Präsident Gebrauch gemacht. Er erließ dem umstrittenen früheren Sheriff Joe Arpaio seine Strafe. Der 85-Jährige, der wegen seines harten Vorgehens gegen Einwanderer in der Kritik steht, sei ein "Patriot", der den Bundesstaat Arizona "sicher" gehalten habe, schrieb Trump. Bürgerrechtsgruppen warfen dem Präsidenten eine weitere Spaltung des Landes vor. Arpaio nennt sich selbst "der härteste Sheriff Amerikas". Ein Gericht hatte ihn schuldig gesprochen, diskriminierende Verkehrskontrollen bei Einwanderern durchgeführt zu haben.

Text 2

Erster Ingenieur in VW-Abgasskandal in USA verurteilt:

In den USA ist erstmals ein VW-Mitarbeiter wegen seiner Rolle im Abgasskandal zur Rechenschaft gezogen worden. Das Bezirksgericht in Detroit verurteilte den 63-jährigen Deutschen James L. wegen seiner Rolle bei der Manipulation von Abgaswerten zu drei Jahren und vier Monaten Gefängnis sowie einer Geldstrafe von 200.000 Dollar. Damit lag das Urteil über der von der Staatsanwaltschaft geforderten Strafe von drei Jahren und 20.000 Dollar. Richter Sean Cox sagte, das Urteil werde hoffentlich andere abschrecken. Die Verteidigung, die für eine mildere Strafe plädiert hatte, kann Berufung einlegen. Der Ingenieur hatte sich schuldig bekannt und mit den Behörden kooperiert. Er arbeitete seit 1983 für den Wolfsburger Konzern und war Teil des Teams, das einen Dieselmotor entwickelt hat. Volkswagen äußerte sich nicht zu dem Urteil.

Großkundgebung gegen Terrorismus mit König Felipe VI. in Barcelona:

Neun Tage nach den Anschlägen von Barcelona und Cambrils wollen an diesem Samstag Hunderttausende Menschen in der katalanischen Metropole gegen Terror und Gewalt demonstrieren. Der spanische Ministerpräsident Mariano Rajoy rief die gesamte spanische Bevölkerung zur Teilnahme auf. Unter anderem wird König Felipe VI. erwartet. Im Badeort Cambrils demonstrierten bereits am Freitagabend mehr als 16.000 Menschen gegen den Terror. Viele Demonstranten riefen "Ich habe keine Angst" - jenen Satz, mit dem sich die Bevölkerung schon kurz nach den Attentaten mit 15 Toten und mehr als 120 Verletzten gegen den islamistischen Terror aufgelehnt hatte. Der Demonstrationszug in Barcelona soll an der Plaça de Catalunya enden, von der ein Attentäter am 17. August mit einem Lieferwagen mit hoher Geschwindigkeit auf den Boulevard Las Ramblas gefahren war.

Text 3

Bundesregierung öffnet am Wochenende ihre Türen für Besucher:

Die Bundesregierung lädt an diesem Wochenende zum 19. Mal in ihre Dienstgebäude in Berlin ein. Knapp vier Wochen vor der Bundestagswahl beteiligen sich fast alle Minister und die Bundeskanzlerin an den Begegnungen mit den Bürgern. Zu den Tagen der offenen Tür erwartet die Besucher neben Einblicken in die Machtzentralen ein umfangreiches Bühnenprogramm. Die meisten der 14 Bundesministerien und das Bundeskanzleramt sind am Samstag und Sonntag zwischen 10 und 18 Uhr geöffnet. Am Sonntag begrüßt auch Kanzlerin Angela Merkel persönlich ihre Gäste und trifft im Garten Fußball-Nationalspieler Sami Khedira. Wie in den vergangenen Jahren werden mehr als 100.000 Besucher erwartet.

Konzert in Rotterdam nach Terrorwarnung abgesagt :

Nach einer Terrorwarnung der spanischen Polizei ist im niederländischen Rotterdam ein Rockkonzert abgesagt worden. In der Nähe des Veranstaltungsortes sei ein Kleinlaster mit verdächtigen Gasflaschen entdeckt worden, teilten die Behörden mit. Der Wagen hatte spanische Kennzeichen, der Fahrer wurde festgenommen. Ob es tatsächlich einen Zusammenhang mit dem Konzert gibt oder der Wagen zufällig in der Nähe war, müsse sich noch zeigen, hieß es von der Polizei. Eigentlich sollte die US-amerikanische Band "Allah-Las" auftreten. Sie erhält häufiger Drohungen mit der Begründung, sie verunstalte den Namen Allahs.

Text 4

Spanischer Richter stoppte Abschiebung von "Terror-Imam":

Die spanische Justiz hat einen schweren Fehler im Umgang mit dem mutmaßlichen Kopf der Terrorzelle in Katalonien eingeräumt. Ein Richter habe die Abschiebung von Imam Abdelbaki Es Satty im März 2015 gestoppt, teilten die Behörden mit. Zur Begründung habe es geheißen, der Imam stelle keine "ausreichend schwere Gefahr für die öffentliche Ordnung dar". Der aus Marokko stammende Es Satty hatte damals gerade eine vierjährige Haftstrafe wegen Drogenhandels verbüßt. Der zuständige Richter habe jedoch geurteilt, der Imam sei "um eine Integration in die spanische Gesellschaft" bemüht. Es

Satty gilt als Drahtzieher hinter den Anschlägen in Katalonien mit 15 Toten und mehr als 120 Verletzten. Nach letzten Erkenntnissen der Ermittler kam er kurz vor den Anschlägen bei einer Sprengstoffexplosion in einem Haus 200 Kilometer südlich von Barcelona ums Leben - vermutlich beim Versuch eine Bombe zu bauen.

Ex-Staatsanwältin Ortega bezichtigt Maduro der Korruption:

Venezuelas entlassene Generalstaatsanwältin Luisa Ortega hat schwere Korruptionsvorwürfe gegen Präsident Nicolás Maduro erhoben. Der venezolanische Staatschef sei in den Korruptionsskandal um den brasilianischen Baukonzern Odebrecht verstrickt, sagte Ortega bei einem Treffen südamerikanischer Staatsanwaltschaften in Brasilien. Sie werde den Strafverfolgungsbehörden der Teilnehmerländer Beweise dafür übergeben. Die Juristin war vergangene Woche aus Venezuela nach Kolumbien geflohen. Ortega galt lange als Unterstützerin von Venezuelas Staatschef Maduro, wirft ihm aber mittlerweile vor, dort eine Diktatur zu errichten. Anfang August wurde sie von der umstrittenen Verfassungsgebenden Versammlung ihres Amtes enthoben. Zuvor hatte das Gremium das von der Opposition kontrollierte Parlament in Caracas entmachtet.

Text 5

Gute Integrations-Noten für Deutschland :

Deutschland schneidet bei der Integration muslimischer Einwanderer im Vergleich zu anderen westeuropäischen Staaten gut ab. Das ist das Ergebnis einer Studie der Bertelsmann-Stiftung. Verglichen wird die Situation von Muslimen, die vor 2010 nach Deutschland, in die Schweiz, nach Österreich, Frankreich und Großbritannien kamen. Dabei bekommt Deutschland mit Abstand die besten Noten bei der Integration der Einwanderer auf dem Arbeitsmarkt: Bei Arbeitslosenquote und Vollzeitstellen gibt es der Studie zufolge kaum noch Unterschiede zum Bevölkerungsschnitt. Minuspunkte gibt es dagegen bei der Schulbildung. So verlassen in Frankreich nur 11 Prozent der Muslime vor dem 17. Lebensjahr ohne Abschluss die Schule - in Deutschland sind es dagegen 36 Prozent.

Zahl der Toten nach Taifun "Hato" steigt auf mindestens 16:

Der verheerende Taifun "Hato" hat im Süden Chinas eine Schneise der Verwüstung hinterlassen. Behördenvertreter sprachen von einem der schwersten Wirbelstürme der vergangenen Jahrzehnte in der Region. Die Zahl der Todesopfer stieg auf mindestens 16. Weitere Leichen waren in der chinesischen Sonderverwaltungszone Macao entdeckt worden, wo "Hato" mit heftigen Windböen und Wolkenbrüchen am schlimmsten wütete. In der für ihre Luxushotels und Casinos bekannten Stadt sind nach Behördenangaben zudem 153 Menschen verletzt worden, die meisten von umherfliegenden Teilen.

Text 6

Gedenken an verheerendes Erdbeben in Amatrice:

Italien gedenkt an diesem Donnerstag der Erdbebenkatastrophe rund um die Stadt Amatrice vor einem Jahr. Bei der Naturkatastrophe in Mittelitalien starben 299 Menschen. Viele Orte der bergigen Region liegen noch in Trümmern. Nach dem ersten Beben folgte eine Serie von Erdstößen, die die Gegend weiter verwüsteten. Das Erdbeben der Stärke 6,0 geschah um 3:36 Uhr morgens - zu diesem Zeitpunkt wurde an jedes Opfer mit einem Glockenschlag erinnert. Am Vormittag ist eine Messe in Amatrice geplant. Zahlreiche Regionen Italiens sind stark erdbebengefährdet. In dieser Woche richtete ein Beben auf der Insel Ischia vor Neapel große Schäden an, zwei Menschen starben.

Pentagonchef warnt Nordkorea vor "Vernichtung" des eigenen Volkes:

Im Atomstreit mit Nordkorea hat US-Verteidigungsminister James Mattis die Führung in Pjöngjang vor der "Vernichtung" des eigenen Volkes gewarnt. Nordkorea sei den USA und ihren Verbündeten militärisch deutlich unterlegen, sagte Mattis. Er rief Pjöngjang auf, das Programm zur Entwicklung atomarer Waffen aufzugeben. US-Präsident Donald Trump hatte zuvor auf Twitter betont, das Nuklearwaffenarsenal der Vereinigten Staaten

sei "schlagkräftiger als je zuvor". Nordkorea wiederholte derweil seine Drohung mit einem Angriff auf die Pazifikinsel Guam, wo die USA einen Stützpunkt unterhalten. Bis Mitte August solle der Einsatzplan stehen, um vier Mittelstreckenraketen vom Typ Hwasong-12 auf Guam abzufeuern, berichteten staatliche Medien. Das Konzept werde Staatschef Kim Jong Un vorgelegt, der dann über das weitere Vorgehen entscheide. Die Raketen würden 30 bis 40 Kilometer vor Guam im Meer niedergehen, zitierte die Nachrichtenagentur KCNA den Chef der strategischen Streitkräfte, General Kim Rak Gyom.

Text 7

EU-Kommission hatte früher Informationen über Fipronil-Eier:

Die EU-Kommission hat entgegen erster eigener Angaben bereits Anfang Juli Informationen zu mit Fipronil belasteten Eiern erhalten. Dies geht aus dem Bericht der belgischen Lebensmittelsicherheitsbehörde hervor. Wie die Deutsche Presse-Agentur weiter berichtet, wurde die Meldung in Brüssel bestätigt. Eine Sprecherin der Kommission hatte noch am Dienstag jegliche Kenntnis ihrer Behörde zu Fipronil-Eiern in Belgien vor dem 20. Juli verneint. Allerdings hatten sich Belgien und die Niederlande schon vorher über eine Plattform ausgetauscht, die von der EU-Kommission betrieben wird.

Transgender-Frauen verklagen Trump:

Fünf Transgender-Frauen aus den US-Streitkräften verklagen Präsident Donald Trump und das Pentagon vor einem Bundesgericht. Damit wollen sie erreichen, dass das von Trump reaktivierte Transgender-Verbot für verfassungsfeindlich erklärt wird. Ursprünglich sollten die Streitkräfte seit Juli offiziell für Transgender geöffnet sein. Trump verkündete jedoch vor zwei Wochen über den Kurzbotschaftendienst Twitter, dass Transgender "in keiner Funktion" in der Armee dienen dürften. Laut der Klage sehen sich die Frauen etwa mit den Fragen konfrontiert, ob sie jetzt entlassen werden und ob sie ihre Rentenbezüge verlieren. Transgender ist ein Oberbegriff für Menschen,

die sich im falschen Körper geboren fühlen sowie für solche, die sich keinem eindeutigen Geschlecht zuordnen können.

Text 8

Schmuggler stößt Flüchtlinge ins Meer:

Vor der Küste des Jemen, im Golf von Aden, hat ein Schlepper mehr als 120 Migranten ins Wasser gestoßen. Zuvor hatte er nach Angaben Überlebender in der Nähe "uniformierte Personen" entdeckt. 29 Flüchtlinge aus Somalia und Äthiopien ertranken, wie die Internationale Organisation für Migration (IOM) mitteilte. 22 Migranten werden vermisst. Der Schlepper habe sich dann auf den Rückweg nach Somalia gemacht, um weitere Migranten an die jemenitische Küste zu bringen, berichteten Überlebende. Trotz des Bürgerkriegs und der Cholera-Epidemie im Jemen flohen in diesem Jahr bereits 55.000 Menschen vom Horn von Afrika über das Wasser in das arabische Land. Zum Teil schlagen sie sich weiter in wohlhabende Golfstaaten durch, wo sie auf Arbeit hoffen, teils flüchten sie vor Konflikten in ihren Heimatländern.

Gabriel im Südsudan:

Am zweiten Tag seiner Afrika-Reise besucht Außenminister Sigmar Gabriel den von Bürgerkrieg und Hunger erschütterten Südsudan. Dort bekämpfen sich seit 2013 Anhänger von Präsident Salva Kiir vom Volk der Dinka und die Unterstützer des früheren Vizepräsidenten Riek Machar vom Volk der Nuer. In der Hauptstadt Juba will der Minister über die humanitäre Lage und insbesondere über die Not der vier Millionen Sudanesen sprechen, die vor den Kämpfen und der Not in umliegende Länder geflohen sind. Das benachbarte Uganda beherbergt mehr als 1,3 Millionen Flüchtlinge, eine Million kommt aus dem Südsudan.

Text 9

Mexikanischer Fußballstar auf US-Liste von Drogenhändlern:

Die USA haben schwere Vorwürfe gegen den mexikanischen Fußballstar Rafael Marquez erhoben. Der Kapitän der mexikanischen Nationalmannschaft sei eine der Schlüsselfiguren eines Drogenkartells, erklärte das US-Finanzministerium in Washington. Das Vermögen des Sportlers in den USA wurde eingefroren, sein Name wurde auf eine schwarze Liste gesetzt und sein Visum annulliert. US-Bürger dürfen nun keine Geschäfte mit dem Fußballer mehr machen. Er weise alle Vorwürfe zurück, dies sei das schwerste Spiel seines Lebens, entgegnete der 38-Jährige auf einer Pressekonferenz. Marquez spielte lange für den FC Barcelona und steht derzeit beim CF Atlas in Guadalajara unter Vertrag. Auf der Sanktionsliste der USA sind die Namen von insgesamt 22 Personen zu finden.

Sicherheitsrat stellt sich geschlossen gegen Nordkorea:

Der UN-Sicherheitsrat hat den jüngsten Abschuss einer nordkoreanischen Rakete über Japan hinweg einstimmig verurteilt. Der Raketentest sei "empörend", hieß es nach einer dreistündigen Sondersitzung. In einer gemeinsamen Erklärung fordern die 15 Mitglieder des höchsten UN-Gremiums Nordkorea auf, weitere Tests zu unterlassen und sein Atomprogramm einzustellen. Neue Sanktionen werden in der Erklärung nicht genannt, stattdessen wird auf der strikten Umsetzung bereits bestehender Maßnahmen beharrt. Nordkorea hatte am Dienstag eine Rakete über Japan hinweg in Richtung Pazifik gefeuert. Machthaber Kim Jong Un bestätigte den Test und zeigte sich nach Angaben der amtlichen Nachrichtenagentur KCNA zufrieden. Es sei der erste Schritt der nordkoreanischen Armee gewesen, um im Pazifik den militärischen Vorposten der USA auf der Insel Guam einzudämmen. Der Raketentest hatte weltweit Empörung ausgelöst. US-Präsident Donald Trump erneuerte seine Drohung, dass im Umgang mit Nordkorea "alle Optionen auf dem Tisch" lägen.

Text 10

Trump spricht Hochwasser-Opfern in Texas Mut zu - Ausgangssperre in Houston:

Tropensturm "Harvey" setzt den Südosten Texas' weiter unter Wasser. In der besonders schwer getroffenen Stadt Houston lief ein Damm über, ein anderer in Brazoria County brach. Aus Angst vor Plünderungen verhängte der Bürgermeister von Houston eine nächtliche Ausgangssperre. Eine Entspannung der Lage ist nicht in Sicht. Meteorologen warnen davor, es könne bis Donnerstag oder Freitag weiterregnen. Auch Louisiana rüstet sich gegen Überflutungen. US-Präsident Donald Trump versuchte bei einem Besuch im texanischen Corpus Christi und in Austin, den Betroffenen Mut zu machen. "Harvey" sei zwar gewaltig, so Trump, doch Texas werde mit allem fertig. Die Hochwasserhilfe solle beispielhaft sein, so der Republikaner. Trump dankte den Rettungskräften und Behörden für ihre Hilfe im Kampf gegen die Fluten und kündigte finanzielle Hilfen an. In den vergangenen Tagen wurden 3500 Menschen in Sicherheit gebracht, Tausende Menschen suchten Zuflucht in Notunterkünften.

Tausende Rohingya sitzen an Grenze zu Bangladesch fest:

Nach der jüngsten Gewalteskalation im Westen Myanmars sitzen mindestens 6000 muslimische Flüchtlinge an der Grenze zu Bangladesch fest. Die Regierung in Dhaka hält die Mitglieder der Rohingya-Minderheit von der Einreise ab, während die Vereinten Nationen das Land zur Grenzöffnung für die Geflohenen drängen. Mehr als 5000 Rohingya sollen es nach UN-Angaben in den vergangenen Tagen nach Bangladesch geschafft haben. Die Mehrheit wurde jedoch aufgehalten, Hunderte sollen wieder zurückgeschickt worden sein. In Camps an der Grenze zu Myanmar leben bereits etwa 400.000 Rohingya-Flüchtlinge unter schlimmen Bedingungen. Deshalb will die Regierung in Dhaka keine weiteren Menschen aufnehmen. Die Gewalt in Myanmars Bundesstaat Rakhine war am Freitag eskaliert, nachdem Rohingya-Rebellen Polizei- und Armeeposten angegriffen hatten. Dabei und bei den anschließenden Kämpfen wurden mehr als 100 Menschen getötet, Tausende flohen.

LAMPIRAN 4

Daftar Hadir Seminar Hasil PPM

LAMPIRAN 5

Berita Acara Seminar Hasil PPM

LAMPIRAN 6

Kontrak PPM

